

**DAMPAK SELF EFFICACY DAN PEMAHAMAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

Ari Susanti, S.Pt.,M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Surakarta

Email : santisties@gmail.com

Rikah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang

Email: rickah83@gmail.com

Abstract

Self-efficacy is the confidence of students to foster self-confidence, or 'self-confidence', in their own abilities. Understanding of Financial Management students, in this study wanted to find out, whether the S1 Management Study Program students were able to understand and follow financial management courses in accordance with the learning achievements to be achieved. This study aims at the effect of self efficacy, understanding of financial management on learning motivation in students. This research was conducted with a population of 100 respondents. Respondents in this study were students in semester 3 of Academic Year 2018/2019 at the Surakarta College of Economics and who were taking the Financial management course. The results of this study indicate that partially and together with the Self Efficacy variant (X1) affect the Student Learning Motivation (Y); Understanding of Financial Management (X2) has an effect on Student Learning Motivation (Y).

Keywords: Understanding of Financial Management and Self Efficacy, Student Learning Motivation

Abstraksi

Efikasi diri merupakan keyakinan mahasiswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri, atau 'kepercayaan diri', dalam kemampuan mereka sendiri. Pemahaman Manajemen Keuangan mahasiswa, dalam penelitian ini ingin mengetahui, apakah mahasiswa Program Studi S1 manajemen, mampu memahami dan mengikuti mata kuliah manajemen keuangan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh self efficacy, pemahaman manajemen keuangan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan Populasi sejumlah 100 responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 Tahun Akademik 2018/2019 di Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Surakarta dan yang sedang menempuh matakuliah manajemen Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan bersama-sama varibael Self Efficacy (X_1) berpengaruh terhadap *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y); Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y).

Kata Kunci : Pemahaman Manajemen Keuangan dan Self Efficacy, *Motivasi Belajar Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan sangatlah penting, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan harapan dalam capaian pembelajaran selama mengikuti perkuliahan manajemen keuangan dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Efikasi diri merupakan keyakinan mahasiswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri, atau 'kepercayaan diri', dalam kemampuan mereka sendiri. Nilai yang sangat penting dalam *self efficacy* adalah nilai personal yang dikaitkan dengan keahlian, kemampuan serta kompetensinya dalam mempengaruhi individunya maupun dalam menentukan tingkah laku yang ada disekitarnya

Nilai personal mahasiswa tersebut dapat mencakup keinginannya untuk mampu memahami, kemandirian, memiliki prestasi dan berani menghadapi resiko yang ada. efikasi diri adalah rasa percaya diri seseorang bahwa dia mampu menuntaskan atau melakukan tugas akademik. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilannya sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah akan memiliki persepsi bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan segala tugastugas yang ada dalam proses belajar siswa tersebut.

Pemahaman Manajemen Keuangan mahasiswa, dalam penelitian ini ingin mengetahui, apakah mahasiswa Program Studi S1 manajemen, mampu memahami dan mengikuti mata kuliah manajemen keuangan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Motivasi belajar yang tercipta dari seseorang adalah karena adanya kemauan seorang mahasiswa dalam belajar dan memahami materi yang diberikan, serta mampu melakukan adaptasi dengan pentingnya matakuliah manajemen keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa?
2. Apakah terdapat pengaruh pemahaman Manajemen Keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa?
3. Apakah *self efficacy* dan pemahaman manajemen Keuangan bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa?

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Self Efficacy

Huang, C (2016) mengemukakan bahwa *“Academic self-efficacy was defined as how confident an individual was that he or she would be able to complete or perform a certain academic task”* yang berarti bahwa efikasi diri adalah rasa percaya diri seseorang bahwa dia mampu menuntaskan atau melakukan tugas akademik. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilannya sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah akan memiliki persepsi bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan segala tugastugas yang ada dalam proses belajar siswa tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian (Niehaus, Rudasill, & Adelson, 2012) yang menyatakan bahwa *“students with higher academic self-efficacy earn higher grades, set higher goals for themselves, and show greater effort and persistence in their work”*

Efikasi diri pada penelitian ini diukur dari tiga dimensi (Zimmerman, 2000) yaitu (1) level, (2) generality, dan (3) strength yang dituangkan dalam enam indikator yaitu (1) kemampuan individu menyelesaikan tugas akademik dengan derajat kesulitan yang bervariasi, (2) menetapkan perencanaan dan pengaturan diri dalam menyelesaikan tugas akademik, (3) kekuatan keyakinan terhadap kemampuan usahanya dalam mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan, (4) memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk bertahan dalam usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar, (5) memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal, (6) keyakinan terhadap kemampuannya dalam mata Kuliah Manajemen Keuangan merupakan keahlian yang juga berlaku untuk berbagai situasi/tugas akademik. Bandura (Abd-elmotaleb & Saha, 2013)

Ghufroon (2011) menyebut hal ini disebut dengan efikasi diri yang merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self-knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

a. Pemahaman Manajemen Keuangan

Pengetahuan dan pemahaman pada manajemen keuangan sangat diperlukan untuk mahasiswa. Dalam Manajemen Pengetahuan Keuangan, terdiri dari dasar keuangan, Peraturan bisnis dan Peraturan yang relevan. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang bagaimana mahasiswa menjalankan dan Memahami Mata Kuliah Manajemen Keuangan, menurut Nurfaizana dan Anadayani, 2017 bahwa pengetahuan keuangan yang baik maka mahasiswa mampu melakukan perencanaan, mengimplementasikan serta melakukan evaluasi terhadap usaha atau analisis bisnis yang telah dijalankan. Seseorang yang telah mengetahui pentingnya keuangan maka mampu bertanggungjawab dan berperilaku dalam manajemen keuangan. (Hilgert et al., 2003). Analisis dan pengelolaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dan pengelolaan sehingga memiliki manfaat dalam pemecahan masalah serta mampu mengambil keputusan disebut dengan pengetahuan (Turban, et al, 2005).

Penelitian ini difokuskan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi pada mata kuliah manajemen keuangan yang erat kaitannya dalam motivasi belajar di kelas. Hasil yang diharapkan adalah mahasiswa mampu memahami dan mampu dalam pengelolaan keuangan baik dalam bisnis pribadi maupun dalam dunia kerja, mahasiswa juga mampu melakukan analisis kinerja keuangan dengan baik, mahasiswa juga mampu membuat laporan keuangan yang mudah dipahami.

b. Motivasi Belajar

Keadaan yang mengatur dan membentuk perilaku mahasiswa menuju suatu capaian pembelajaran adalah motivasi belajar yang sangat penting. Menurut Santrock,2017. Motivasi belajar terdapat 6 aspek yang kita ketahui adalah

- 1) ketetapan diri yaitu dorongan aktif untuk melakukan belajar dan sangat berniat untuk memperoleh prestasi
- 2) Keingintahuan yaitu mahasiswa selalu ingintahu dan mencari hal-hal yang berhubungan dengan mata kuliah dengan sungguh-sungguh serta menyelesaikan tugas dengan baik.

- 3) Tantangan yaitu mencari cara dalam pemecahan soal-soal atau tugas-tugas yang diberikan, belajar secara mandiri dan dapat mempertahankan usulan dan pendapat.
- 4) Usaha yaitu dalam rangka mencapai tujuannya, mahasiswa memiliki kepercayaan atas kemampuan dalam menghadapi mata kuliah manajemen keuangan
- 5) Hukuman yaitu bagi mahasiswa ada yang termotivasi mengerjakan tugas karena takut diberikan hukuman, sehingga ada kemauan untuk tetap menyelesaikan tugas.
- 6) Hadiah merupakan hasil yang ingin dicapai oleh mahasiswa dalam belajar berupa prestasi, nilai yang baik ataupun pujian dari pengajar.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra, 2014 bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan individu.

Menurut Dwi Budiati, (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kecemasan, sikap, rasa ingin tahu, locus of control, learned helplessness, efikasi diri, belajar bersama (kooperatif). Sehingga salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah efikasi diri. Bandura (dalam Yufita & Budiarto, 2006) mengatakan bahwa self efficacy mempengaruhi aspek kognitif melalui yang berhubungan dengan motivasi seseorang. Orang yang mempunyai self-efficacy tinggi akan mempunyai motivasi yang lebih tinggi di dalam menjalankan suatu tugas tertentu dibandingkan dengan orang memiliki selfefficacy yang rendah.

Rita Kurniyawati (2012) bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian ini memiliki tingkat motivasi belajar yang tergolong tinggi, sedangkan efikasi diri yang dimiliki subjek tergolong tinggi. Sumbangan efektif antara variabel efikasi diri dengan motivasi belajar sebesar 37,4%.

HIPOTESIS

1. Self Efficacy

Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilannya sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah akan memiliki persepsi bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan segala tugastugas yang ada dalam proses belajar siswa tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian (Niehaus, Rudasill, & Adelson, 2012)

H1 : Terdapat pengaruh self efficacy terhadap motivasi belajar pada mahasiswa

2. Pemahaman Manajemen Keuangan

menurut Nurfaizana dan Anadayani, 2017 bahwa pengetahuan keuangan yang baik maka mahasiswa mampu melakukan perencanaan, mengimplementasikan serta melakukan evaluasi terhadap usaha atau analisis bisnis yang telah dijalankan. Seseorang yang telah mengetahui pentingnya keuangan maka mampu bertanggungjawab dan berperilaku dalam manajemen keuangan

H2 : Terdapat pengaruh pemahaman Manajemen Keuangan terhadap motivasi belajar mahasiswa

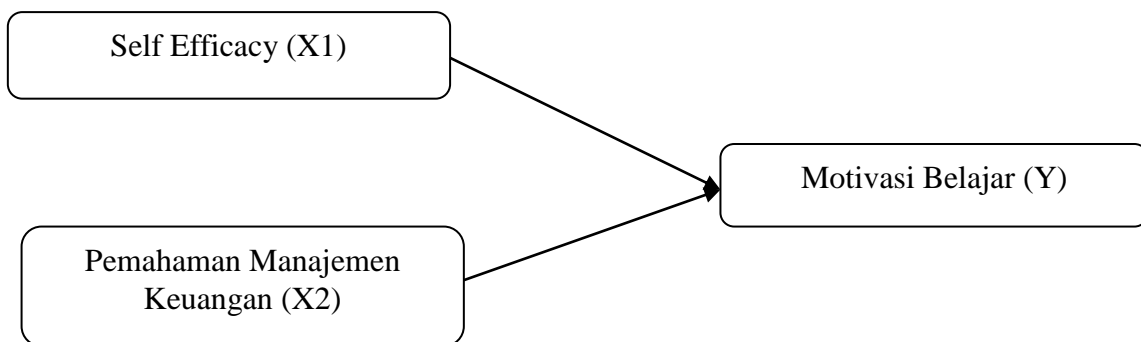
3. Motivasi Belajar

Penelitian Rita Kurniyawati, 2012 menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif anatar efikasi diri dengan motivasi belajar, hal ini menjelaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi maka efikasi diri juga tinggi.

H3 : Self efficacy dan pemahaman manajemen Keuangan bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Kerangka Pemikiran akan digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Manajemen yang menempuh mata kuliah manajemen keuangan pada semester 3. Adapun jumlah populasi mahasiswa semester 3 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta adalah 181 mahasiswa. Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2011). Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen yang sedang menempuh Mata Kuliah Manajemen Keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yaitu melalui kuesioner yang peneliti berikan mahasiswa.

Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

1. Self Efficacy (X1)

Efikasi diri pada penelitian ini diukur dari tiga dimensi Bandura (Zimmerman, 2000) yaitu (1) level, (2) generality, dan (3) strength yang dituangkan dalam enam indikator yaitu (1) kemampuan individu menyelesaikan tugas akademik dengan derajat kesulitan yang bervariasi, (2) menetapkan perencanaan dan pengaturan diri dalam menyelesaikan tugas akademik, (3) kekuatan keyakinan terhadap kemampuan usahanya dalam mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan, (4) memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk bertahan dalam usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar, (5) memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal, (6) keyakinan terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran Manajemen Keuangan merupakan keahlian yang juga berlaku untuk berbagai situasi/tugas akademik. Bandura (Abd-elmotaleb & Saha, 2013)

2. Pemahaman Manajemen Keuangan (X2)

Tingkat pengetahuan mahasiswa yang menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan yang difokuskan pada pemahaman mahasiswa, menyelesaikan tugas dengan baik, memanfaatkan mata kuliah manajemen keuangan untuk dapat melakukan analisis kinerja laporan keuangan dan dapat memberikan rekomendasi terhadap laporan keuangan yang ada.

3. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar terdapat 6 indikator yaitu Ketetapan diri yaitu dorongan aktif untuk melakukan belajar dan sangat berniat untuk memperoleh prestasi; keingintahuan yaitu mahasiswa selalu ingintahu dan mencari hal-hal yang berhubungan dengan mata kuliah dengan sungguh-sungguh serta menyelesaikan tugas dengan baik; Tantangan yaitu mencari cara dalam pemecahan soal-soal atau tugas-tugas yang diberikan, belajar secara mandiri dan dapat mempertahankan usulan dan pendapat; Usaha yaitu dalam rangka mencapai tujuannya, mahasiswa memiliki kepercayaan atas kemampuan dalam menghadapi mata kuliah manajemen keuangan; Hukuman yaitu bagi mahasiswa ada yang termotivasi mengerjakan tugas karena takut diberikan hukuman, sehingga ada kemauan untuk tetap menyelesaikan tugas; Hadiah merupakan hasil yang ingin dicapai oleh mahasiswa dalam belajar berupa prestasi, nilai yang baik ataupun pujian dari pengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3.089 + 0.694X_1 + 0.222X_2 + e$$

Y = Motivasi Belajar Mahasiswa

X1 = Self Efficacy

X2 = Pemahaman Manajemen Keuangan

- a) $a = 3.089$ adalah konstanta. Artinya apabila variabel Self Efficacy (X1) dan Pemahaman Manajemen Keuangan (X2) sama dengan nol, maka *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y) adalah 3.089
- b) Koefisien regresi Self Efficacy (X1) diperoleh sebesar 0,694 bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan Self Efficacy (X1) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y).
- c) Koefisien regresi Pemahaman Manajemen Keuangan (X2) diperoleh sebesar 0,222 bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi Pemahaman Manajemen Keuangan (X2) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y).

Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh

- a. Variabel Self Efficacy (X_1) secara parsial, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Artinya, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Self Efficacy (X_1) yang dilakukan terhadap *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y), maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti Self Efficacy (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y). Mahasiswa dalam memahami mata kuliah manajemen keuangan perlu menyesuaikan diri dengan beradaptasi dan menyukai metode perkuliahan yang diberikan. Motivasi mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi sangat mempengaruhi dengan hasil yang mereka dapatkan. Mahasiswa yang memiliki self efficacy yang tinggi lebih mudah dengan cepat memahami materi perkuliahan manajemen keuangan. Sehingga kepercayaan diri mahasiswa dan tingkat keberanian menyelesaikan masalah sangat mempengaruhi nilai personal dari mahasiswa tersebut.
- b. Variabel Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2)
Variabel Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2) secara parsial, dengan taraf signifikansi sebesar 0,048. Artinya, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2) yang dilakukan terhadap *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y), maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pengetahuan keuangan maka semakin tinggi pemahaman maka akan semakin baik juga dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki pemahaman manajemen keuangan yang rendah (Robb Cliff, 2011)

2. Uji F

Hasil Uji t adalah sebesar $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti ada pengaruh yang signifikan Self Efficacy (X_1) dan Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y).

3. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai yang diperoleh pada koefisien determinasi pada penelitian ini (R^2) maka diperoleh nilai sebesar 38,7 % artinya Self Efficacy (X_1) dan Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2), mampu menjelaskan *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y). Sisanya sebesar 61,3 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Self Efficacy (X_1) berpengaruh terhadap *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y)
2. Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y)
3. Self Efficacy (X_1) dan Pemahaman Manajemen Keuangan (X_2) bersama-sama berpengaruh terhadap *Motivasi Belajar Mahasiswa* (Y)

Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah

1. Penelitian yang dilakukan diharapkan tidak hanya dilakukan untuk program studi S1 Manajemen namun dilakukan untuk semua mahasiswa yang memperoleh mata kuliah manajemen keuangan.
2. Penelitian selanjutnya adalah mengadakan penelitian tentang perencanaan keuangan, perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, dan pengelolaan keuangan dalam bisnis yang dimiliki sebagai penerapan ilmu dalam manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd-elmotaleb, M., & Saha, S. K. (2013). The Role of Academic Self-Efficacy as a Mediator Variable between Perceived Academic Climate and Academic Performance, 2(3), 117–129
- Aminatuzzahra, 2014. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro)' Jurnal Bisnis STRATEGI Vol. 23 No. 2 Des. 2014

- Baanu, T. F., & Oyelekan, O. S. (2016). Self-Efficacy and Chemistry Students ' Academic Achievement in Senior Secondary Schools in North-Central ,. *Journal of Educational Science*, 4(1), 43–52.
- Budiadi , Dwi dan Jenny Sulistyawati*, 2013. Pengaruh Kompetensi Dosen, *Self Efficacy, Locus Of Control*, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva Vol.03 No.01, Maret 2013*
- Ghufron, M.R. 2011. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hilgert, M., et al. (2003)*. Household Financial Management: The Connection. Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, Vol. 89, pp. 309-322
- Huang, C. (2016). Achievement goals and self-efficacy : A meta-analysis. *Educational Research Review*. 119 –137.
- Nurfaizana Della Rulita Dan Endah Andayani, 2017. Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global”Malang, 17 Mei 2017 Santrock JW. Psikologi Pendidikan Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2017.
- Turban, E. A., Aronson, J. E. dan Liang, T. P., (2005)“Decision Support System and Intelligence System 7th Edition,” Prentice Education International,
- Rita Kurniyawati , 2012. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Naskah Publikasi Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Robb, Cliff A;. (2011). Financial Knowledge and credit card behaviour of college students. *Springer science and business media* . Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 2068–2073.